

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Pada budidaya padi dengan metode pengairan SRI didominasi gulma *Cyperus difformis* dari golongan teki, sedangkan pada budidaya padi dengan metode pengairan konvensional didominasi gulma *Pistia stratiotes* dari golongan berdaun lebar. (2) Pada budidaya padi dengan metode pengiran SRI pengendalian gulma dengan cara preventif, mekanis dan biologis karena didominasi gulma golongan teki, sedangkan pada budidaya padi dengan metode pengiran konvensional pengendalian gulma dengan cara mekanik dan teknik karena didominasi gulma golongan berdaun lebar.

B. Saran

1. Untuk petani, dianjurkan untuk melakukan pengendalian gulma golongan teki pada pengairan SRI secara preventif, mekanis dan biologis, sedangkan pengendalian gulma berdaun lebar pada pengairan konvensional secara mekanik dan teknik.
2. Untuk peneliti, perlu dilakukan penelitian pada berbagai macam varietas padi lain untuk mengetahui gulma yang dominan dan cara pengendalian yang tepat.